

## **Peran *Program Director* Dalam Pembuatan Feature Berjudul “Dibalik Layar Kesenian Teater”**

**Muhammad Reza Junitiadi<sup>1</sup>, Rahmat Edi Irawan<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>*Mahasiswa Program Studi S-1, Penyiaran, STIKOM InterStudi*

*Jl. Wijaya II No. 62, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12160, Indonesia.*

[Rezajunitadi17@gmail.com](mailto:Rezajunitadi17@gmail.com)

<sup>2</sup>*Dosen Program Studi S-1, Penyiaran, STIKOM InterStudi*

*Jl. Wijaya II No. 62, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12160, Indonesia.*

[reirawan@gmail.com](mailto:reirawan@gmail.com)

**Abstrak.** Program *feature* berjudul Dibalik Layar Kesenian Teater merupakan program televisi berformat audio visual yang dikemas dalam program feature. Program acara ini adalah program acara yang sangat menarik karena didalamnya terdapat persiapan persiapan yang dilakukan sebelum memulai suatu acara pentas. Acara ini sangat menarik untuk disaksikan karena tidak sembarang orang bisa melihat persiapan yang dilakukan sebelum acara dimulai. Dalam program ini penulis sebagai sutradara yang berperan sebagai penanggung jawab dari produksi ini, mulai dari persiapan produksi atau pra-produksi dilanjutkan dengan produksi program feature dan sampai dengan pasca produksi. Program feature ini bertujuan untuk memberikan informasi kepada masyarakat baik pemirsa maupun pembaca makalah ini akan pentingnya persiapan-persiapan yang telah dilakukan dan dipersiapkan untuk mendukung kelancaran sebuah kesenian teater. Adapun manfaat dari karya ini adalah agar masyarakat luas dapat berupa pengetahuan berupa pentingnya persiapan di balik layar untuk mendukung Seni Pertunjukan dengan baik. Manfaat Praktis Akan sangat membantu seorang penulis untuk menambah pengetahuan membuat Program Feature Televisi, dan juga membantu seorang penulis untuk memunculkan ide-ide kreatif dalam membuat program acara televisi yang mudah dipahami oleh masyarakat luas. Harapan penulis pada karya ini adalah karya ini dapat dijadikan sebagai hiburan, informasi dan edukasi kepada masyarakat agar lebih mengetahui persiapan persiapan yang dilakukan dibalik layar sebelum melakukan pementasan.

**Kata Kunci :** *Program Director, Program Feature, Backstage*

**Abstract.** The feature program entitled “Behind the Screens of Theater Arts” is a television program in audio-visual format packaged in a feature program. This program is a very interesting program because it contains preparations that are made before starting a stage event. This event is very interesting to watch because not just anyone can see the preparations that were made before the event started. In this program, the writer is the director who acts as the person in charge of this production, starting from production preparation or pre-production, followed by feature program production and up to post-production. This feature program aims to provide information to the public, both viewers and readers of this paper, about the importance of the preparations that have been made and are prepared to support the smooth running of a theater arts. The benefit of this work is that the wider community can gain knowledge in the form of the importance of behind-the-scenes preparation to properly support the Performing Arts. Practical Benefits It will really help a writer to increase his knowledge of making Television Feature Programs, and also help a writer to come up with creative ideas in making television programs that are easily understood by the wider community. The author's hope in this work is that this work can be used as entertainment, information and

education for the public so that they know more about the preparations made behind the scenes before staging.

**Keywords :** *Program Director, Program Feature, Backstage*

## Pendahuluan

Dunia pertelevisian di Indonesia sangat berkembang pesat, tidak kalah dengan perkembangan dunia pertelevisian dinegara negara-negara Asia, Eropa maupun Amerika yang dunia pertelevisianya sangat berkembang pesat. masyarakat di Indonesia masih banyak yang menggunakan televisi untuk mendapatkan informasi atau mencari informasi. Dapat kita lihat dari kehidupan sehari hari masyarakat, hampir setiap hari masyarakat melihat televisi dengan waktu yang singkat, artinya masyarakat masih ingin menonton televisi diluang waktu yang dimilikinya. Televisi saat ini sudah banyak digunakan oleh masyarakat luas baik digunakan untuk mencari informasi maupun digunakan untuk hiburan diwaktu luang (Astrid, 2021)

Sejalan dengan kemajuan zaman, kehidupan masyarakat mulai berubah, masyarakat kini lebih berfikir maju dan modern. Perubahan tersebut banyak dipengaruhi oleh media massa khususnya televisi, karen hampir disetiap rumah memiliki televisi yang setiap harinya selalu digunakan oleh pemiliknya. Televisi memiliki berbagai macam program yang disajikan salah satunya adalah program feature. Dalam pengertian media massa, televisi memiliki fungsi utama yaitu fungsi informatif, edukatif, dan rekreatif.

Untuk menghasilkan acara televisi yang berkualitas ada beberapa yang harus diperhatikan salah satunya peran dari pengarah acara (Program director). Menurut seorang pengamat televisi dari Fransisco University, Herbert Zetl dalam mendefinisikan sutradara televisi sebagai seseorang yang bertanggung jawab dalam (richard oliver ( dalam Zeithml., 2021a)

mengarahkan talent dan operasional teknis. Seorang *Program director* adalah seorang yang bertanggung jawab secara teknis pelaksanaan produksi acara siaran dann berperan untuk mengendalikan dan megarahkan produksi yang ditanganinya. Program Director atau Sutradara adalah orang yang mengarahkan dan orang yang bertanggung jawab atas segala aspek selama produksi. Selain mengarahkan, seorang Sutradara diharuskan memiliki sifat kepemimpinan untuk mengarahkan suatu tim, dan berkreaitivitas, serta memiliki pengetahuan yang luas dan kemampuan teknis (Hastuti, 2021).

Banyak hal yang perlu diperhatikan oleh *Program director* untuk menghasilkan program acara televisi yang berkualitas, salah satunya harus pandai dalam mengarahkan pengisi acara terutama mengarahkan host pada program tersebut, sehingga dapat menghasilkan hasil yang bagus dalam program acara tersebut. *Program director* juga harus mempersiapkan dengan matang, mulai dari pra produksi, sampai pasca produksi program acara tersebut.

Pengantar karya merumuskan beberapa permasalahan diantaranya, bagaimana peran Program director dalam menciptakan sebuah program Feature BACKSTAGE yang berjudul “Dibalik Layar Kesenian Teater” agar berjalan sesuai dengan konsep yang telah dibuat? dan bagaimanna menciptakan konsep penyutradaraan pada Program Feature yang berjudul “Dibalik Layar Kesenian Teater” agar mudah diterima oleh masyarakat tayangan televisi?

Tujuan penelitian ini adalah untuk memberikan informasi kepada masyarakat baik pemirsa maupun pembaca makalah ini

akan pentingnya persiapan-persiapan yang telah dilakukan dan dipersiapkan untuk mendukung kelancaran sebuah kesenian teater

Manfaat umum dari karya ini bagi masyarakat luas dapat berupa pengetahuan berupa pentingnya persiapan di balik layar untuk mendukung Seni Pertunjukan dengan baik. Manfaat Praktis Akan sangat membantu seorang penulis untuk menambah pengetahuan membuat Program Feature Televisi, dan juga membantu seorang penulis untuk memunculkan ide-ide kreatif dalam membuat program acara televisi yang mudah dipahami oleh masyarakat luas

Manfaat Akademis secara teoritis dapat memberikan wawasan tentang persiapan yang dilakukan di belakang layar untuk mendukung kelancaran sebuah kesenian teater. Meliputi proses menulis naskah yang akan diperankan, mencari aktor, *reading*, membuat properti yang diperlukan untuk naskah, menulis anggaran dan lain-lain.

Berdasarkan hal tersebut, pencipta karya ingin membuat suatu karya audio visual berupa *Program Televisi bergenre Feature*, yang berdurasi kurang dari 30 menit. yang berjudul “Di Balik Layar Kesenian Teater”.

*Backstage* adalah acara TV berupa *Film feature*, program *Backstage* ini akan membahas semua kegiatan yang dilakukan dibalik layar dari sebuah acara. Acara ini dapat disaksikan oleh semua kalangan masyarakat baik umur, pekerjaan, dll. Acara ini juga sangat menarik karena *Backstage* sendiri merupakan area *VIP*, tak semua orang bisa dapat melihat dan masuk kedalam area *Backstage* tersebut. Acara ini akan di kemas

secara kekinian. di Episode pertama *Program “BACKSTAGE”* ini mengusung judul “Di Balik Layar Kesenian Teater”

## **Kajian Literatur**

### ***Program Director/ Sutradara***

Sutradara juga dapat diartikan sebagai orang yang bertanggung jawab secara efektif untuk mengubah naskah tertulis menjadi pesan dalam bentuk video dan audio. Menurut Fitriyan G. Dennis dalam (richard oliver ( dalam Zeithml., 2021a) . Sutradara adalah pemimpin suatu produksi dan admin internal untuk menghasilkan sesuatu Media audiovisual yang dikenali oleh masyarakat dan komunitas seni media. Penyutradaraan televisi adalah pekerjaan profesional yang ukurannya berupa penciptaan karya seni rupa yang diakui oleh publik dan komunitas pertelevisian sebagai bagian dari perkembangan seni dan budaya yang terwujud sebagai ekspresi kreatif melalui media audiovisual. Seorang *Program Director* atau Sutradara melakukan tiga urutan tahapan pada saat produksi. Yang pertama pra-produksi, produksi dan pasca produksi (al, 2021). Dari pengertian para ahli dapat ditarik kesimpulan bahwa sutradara adalah pemimpin, pengarah, dan pengembang dalam konteks produksi suatu karya seni visual melalui media audio-visual yang diakui oleh masyarakat dan komunitas seni media.

### ***Program Feature***

Program Feature adalah program yang digunakan untuk membahas suatu topik dan diungkapkan melalui beragam perspektif yang saling melengkapi, menganalisis, menyoroti secara mendalam, dan disajikan dalam berbagai format. Menurut S, Setyawam dalam (Feature & Editor, 2022). Dalam Program Feature, sebuah tema bisa disajikan dengan cara menggabungkan beberapa format program sekaligus. contohnya, Wawancara, voxpop, puisi, nyanyian, sandiwara pendek, dan lain-lain.

Program Feature merupakan salah satu acara yang paling banyak disiarkan pada saluran televisi. Televisi menyajikan banyak Program Feature diantaranya adalah program makanan, perjalanan, catatan gaya kehidupan, hobi dan lain-lain (Syafira Zaen & Ramadhan, 2018; Richard Oliver dalam Zeithml., 2021b)

### **Tugas dan Tanggung Jawab Program Director/Sutradara**

Dalam (richard oliver ( dalam Zeithml., 2021b) menjelaskan beberapa tugas dan tanggung jawab seorang Program director atau Sutradara, beberapa diantaranya adalah :

- a. Pengembangan ide cerita
- b. Analisis scenario isi cerita yang berhubungan dengan estetika dan tujuan
- c. Pemilihan kru produksi program
- d. Casting host atau actor yang akan digunakan unntuk program
- e. Pencarian lokasi yang diinginkan didalam naskah
- f. Menyusun shootlist Bersama DOP/Kamerawan
- g. Membuat Storyboard
- h. Memberikan arahan dan mengambil keputusan dalam program
- i. Mengevaluasi hasil produksi
- j. Memilih gambar yang akan digunakan
- k. Melakukan mixing berdasarkan konsep yang dibuat

### **Metode**

#### **Deskripsi Rencana Proyek**

*Backstage* adalah *Program* televisi yang berformat *Feature*, *Program Backstage* ini akan membahas semua hal yang berkaitan tentang dibalik layar sebuah acara. Acara ini dapat disaksikan oleh semua kalangan masyarakat baik umur, pekerjaan, dll. Acara ini juga sangat menarik karena *Backstage* sendiri merupakan area *VIP*, tak semua orang bisa dapat melihat dan masuk kedalam area

*Backstage* tersebut. Acara ini akan di kemas secara kekinian. di Episode pertama *Program "BACKSTAGE"* ini mengusung judul "Di Balik Layar Kesenian Teater"

Dalam *Program Feature "Backstage"* Episode Pertama ini akan mengulik tentang bagaimana persiapan – persiapan yang dilakukan sebelum membuat atau memulai sebuah Pertunjukan Teater. Di mulai dengan judul *Program* lalu *Opening Host*, muncul *Video Tape (VT)*. *Opening host, Video Tape (VT)* tentang actor, Aktor mejelaskan proses produksi dalam sudut pandang aktor.

Segmen kedua di isi Paket *Video Tape (VT) teaser* Dan Profil Sutradara. Segmen ketiga di mulai dengan *vox pop* ke masyarakat dan penikmat seni teater, *opening host*. Wawancara pimpinan produksi, *Closing Program next on episode 2.*

### **Identifikasi Karya**

Judul *Program* : *Backstage*

Judul Episode : di Balik Layar Kesenian Teater

Jenis *Program* : Episodik

*Genre Program* : Feature

Karena *genre* ini salah satu *Program* kreatif yang bisa menarik perhatian dan tidak membosankan untuk ditonton. Dari situlah pencipta karya bersama *crew* yang lain mencoba men-*challenge* diri.

Target Penonton :

Demografis : Semua Usia

Geografis : Seluruh Indonesia

Psikografis : Seluruh Masyarakat Indonesia yang aktif menonton *Program* televisi

Status Ekonomi : B – A

Gender : Pria 40%, Wanita 60%

Durasi : 30 Menit

## Tahap Perencanaan Pembuatan Karya

### Pra-Produksi

Menurut Michael Rabiger dkk (2013) dalam (richard oliver ( dalam Zeithml., 2021a), pada saat praproduksi sutradara harus bekerja sama dengan penulis skenario pada tahap pra-produksi. Hal ini diperlukan untuk mengantisipasi ruang lingkup, tujuan, identitas, dan makna karya yang dihasilkan (Hurbis-Cherrier, 2013). Selain itu, tugas sutradara juga meliputi mengembangkan dan mengkoordinir departemen-departemen dalam tim yang bertanggung jawab memilih lokasi yang tepat untuk suasana karya yang akan diproduksi, melakukan audisi untuk aktor atau artis, pengembangan naskah dengan melatih sesuai dengan penyutradaraan. dan bekerja sama dengan bagian lain dari tim produksi itu sendiri (Hurbis-Cherrier, 2013)

### Produksi

Menurut Michael Rabiger dkk (2013) dalam (richard oliver ( dalam Zeithml., 2021a), Tanggung jawab seorang sutradara atau Program director mencakup dua tugas selama fase produksi. Yang pertama mengarahkan tim produksi, dan yang kedua mengarahkan para aktor/host yang digunakan pada saat produksi

### Pasca Produksi

Menurut Rabiger & Hurbis- Cherrier, 2013 dalam (richard oliver ( dalam Zeithml., 2021a), pada tahap pasca produksi dimana sutradara mengawasi aspek kreatif dari proses *editing* dan *finishing*. Oleh karea itu seorang sutradara harus bekerja sama dengan editor, hal ini bertujuan untuk menyatukan konsep dan ide dari produksi yang sudah dilaksanakan

**Tabel 1. Treatment Program Feature**

<b>PROGRAM FEATURE BACKSTAGE</b>		
<b>“DIBALIK LAYAR KESENIAN TEATER”</b>		
<b>No</b>	<b>Segment</b>	<b>Keterangan</b>
<b>1</b>	Segment 1 -Teaser Program -Bumper In -Opening Host -Voxpop -Vt Ruang Tunggu -Vt Ruang Rias -Vt Profile Aktor/Aktris -Next On Segment -Bumper Out	Host memberikan opening program feature “Backstage” lalu di lanjutkan dengan penjelasan program, pada segment ke-1 Host akan mendalami kesiapan apa saja yang dilakukan oleh Aktor dan Aktris sebelum melakukan pementasan
<b>2</b>	Segment 2 -Bumper In -Vt Segmen 1 -Opening Host -Vt Profile Sutradara	Host menjelaskan isi segment ke-2 yaitu proses dari penyutradaraann seorang sutradara dan dilanjutkan

	-Next On Segment -Bumper Out	dengan Vt serta wawancara Sutradara
3	Segment 3 -Bumper In -Opening Host -Vt Pimpinan Produksi -Closing Program -Bumper Out	Host melakukan opening segment dan menjelaskan isi segment ke-3 dan dilanjutkan dengan Vt Pimpinan Produksi serta Insert footage crew yang sedang berkerja

### Pra-Produksi

Pada saat Pra-Produksi sebagai seorang *Program Director* bertanggung jawab mengenai ide, konsep dan Teknik pelaksanaan produksi. Semua ide, konsep dan Teknik pelaksanaan akan dijadikan suatu karya audio visual yang akan dikemas dalam

bentuk program feature berjudul Dibalik Layar Kesenian Teater. Seluruh perencanaan yang dilakukan saat Pra-Produksi akan menjadi acuan sebuah karya yang akan diproduksi mulai dari persiapan alat, persiapan crew, dan budgeting sebuah karya.

**Tabel 2. Perencanaan Budgeting**

No	Item	Jumlah	Biaya Item	Total
1	Print Naskah	5 Rangkap	-	Rp. 20.000,00.
2	ATK	5 Pcs	Rp. 5.000,00.	Rp. 25.000,00.
3	Baterai Alkaline	1 Pak	Rp. 50.000,00	Rp. 50.000,00.
4	Sewa Macbook 2017	1 Unit	Rp. 500.000,00 x 2 Hari	Rp. 1.000.000,00.
5	Sewa Sony A7 III	2 Unit	Rp. 700.000,00 x 2 Hari	Rp. 1.400.000,00.
6	Sewa Lensa 16-35mm F2.8 GM	1 Unit	Rp. 250.000,00 x 2 Hari	Rp. 500.000,00.
7	Sewa Lensa FE 50mm F1.8	1 Unit	Rp. 75.000,00 x 2 Hari	Rp. 150.000,00
8	Sewa Saramonic Blink 500 Pro B2	1 Unit	Rp. 125.000,00 x 2 Hari	Rp. 250.000,00

9	Sewa Gimbal Zhiyun Weebill-s Stabilizer	2 Unit	Rp. 500.000,00 x 2 Hari	Rp. 1.000.000,00
10	Sewa Kino Flo Daylight 4 feet	2 Unit	Rp. 300.000,00 x 2 Hari	Rp. 600.000,00
11	Host / Talent	-	Rp. 500.000,00 x 2 Hari	Rp. 1.000.000,00
12	Transportasi	-	Rp. 250.000,00 x 2 Hari	Rp. 500.000,00
13	Konsumsi	8 Pcs	Rp. 320.000,00 x 2 Hari	Rp. 640.000,00
14	Biaya tidak terduga	-	-	Rp. 1.000.000,00
<b>JUMLAH</b>				Rp. 8.135.000,00

### **Produksi**

Pada tahap ini seorang *Program Director* memegang peran penting dalam pembuatan suatu karya dan bertanggung jawab secara keseluruhan mulai dari pengarahan host dan narasumber agar isi ide dan konsep yang dilakukan saat pra-produksi dapat terrealisasikan menjadi audio visual yang sesuai dengan naskah yang sudah dibuat pada saat pra-produksi

### **Pembahasan**

Pada pembahasan hasil karya ini penulis telah menyelesaikan pembuatan karya program feature yang berjudul “DIBALIK LAYAR KESENIAN TEATER”. Pembuatan karya program feature ini bertujuan untuk memberikan informasi dan hiburan kepada masyarakat yang membaca atau menonton program backstage agar mengetahui persiapan apa saja yang dilakukan dibalik layar sebelum

### **Pasca Produksi**

Tahap terakhir produksi, seorang *Program Director* bertugas untuk memberi saran serta masukan kepada seorang editor dan seorang sutradara juga berhak menentukan backsound serta sound effect agar hasil akhirnya menjadi maksimal dan sesuai dengan naskah

tampil ke depan layar suatu pertunjukan teater. Seluruh kegiatan dan adegan dalam karya ini dibuat berdasarkan fakta yang terjadi saat persiapan dibalik layar kesenian teater.

### **Pra-Produksi**

Tahap awal pada saat pra-produksi dimulai dari pemilihan group teater yang akan dijadikan sebagai sumber dari program feature Backstage. Pada saat pemilihan group teater yang akan dijadikan sebagai sumber

program, tim melakukan survey serta membuat ide dan juga konsep program yang akan dibuat untuk dijadikan naskah sebagai acuan dalam program feature tersebut. sutradara dan tim bersepakat menjadikan Teater Quantum untuk dijadikan sumber dalam program feature backstage. Setelah itu sutradara dan seluruh tim melakukan *briefing* kepada Teater Quantum untuk menjelaskan konsep serta memberikan arahan. Kemudian sutradara memberikan tugas kepada tim untuk memaksimalkan produksi.

### **Produksi**

Pada saat tahap pembuatan program feature ini, tim membutuhkan waktu 2 hari untuk melakukan produksinya. Pada hari pertama seorang *Program Director* melakukan *briefing* tim dan host untuk menjelaskan ulang ide dan konsep yang sudah dibuat didalam naskah. Kemudian tim melakukan produksi suatu program feature Backstage mulai dari segment 1 sampai dengan segment 3 dengan lancar tanpa ada masalah dan kendala. Kemudian pada hari ke dua sutradara dan tim melakukan pengambilan insert video yang dibutuhkan untuk melengkapi isi program.

### **Pasca Produksi**

Pasca produksi adalah tahap akhir produksi, pada tahap ini *Program Director* dan editor saling bekerja sama dalam menyusun atau memilah gambar yang akan di gunakan untuk dijadikan program feature backstage agar sesuai dengan naskah yang sudah dibuat. Pada tahap ini juga seorang sutradara mengarahkan seorang editor untuk memberikan *colour grading* dan memilih

*background* serta *sound effect* untuk di masukan kedalam program feature tersebut sesuai dengan kebutuhannya.

### **Evaluasi Produksi**

Pada evaluasi pembuatan karya program feature Backstage ini, sebagai *Program Director* kurang memahami dan kurangnya riset terhadap program feature yang lainnya dan juga kurang teliti terhadap penyutradaraan yang dilakukan saat produksi.

### **Kesimpulan**

Dari hasil karya program feature Backstage yang berjudul “DIBALIK LAYAR KESENIAN TEATER” yang dibuat oleh penulis sebagai seorang *Program Director*, bertanggung jawab secara keseluruhan dalam pelaksanaan produksi yang dilakukan untuk membuat program feature ini. Sutradara terlibat dalam pembuatan konsep program dan juga ide yang direalisasikan dalam bentuk audio visual. Seorang sutradara mempunyai peranan penting dalam membuat suatu program feature, seorang sutradara bertugas dari awal produksi, mulai dari Pra-Produksi, Produksi sampai dengan Pasca Produksi.

Berdasarkan hasil dari karya program feature ini sudah memenuhi harapan sutradara dan tim. Harapan penciptaan karya ini dilakukan agar dapat melengkapi persyaratan untuk mendapatkan gelar sarjana Ilmu Komunikasi serta memberikan informasi kepada masyarakat tentang keadaan dibelakang panggung sebelum pentas. Adapun tujuan dari karya ini

memberikan informasi kepada masyarakat baik pemirsa maupun pembaca makalah ini akan pentingnya persiapan-persiapan yang

telah dilakukan dan dipersiapkan untuk mendukung kelancaran sebuah kesenian teater.

### Daftar Pustaka

Feature, P., & Editor, V. (2022). *PERAN VIDEO EDITOR DALAM PEMBUATAN PROGRAM FEATURE BERJUDUL “ THE BEAUTY OF SAMOSIR ISLAND ” Ilmu Komunikasi Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi Interstudi Jl . Wijaya II No . 62 Jakarta 12160 PENDAHULUAN Latar Belakang Di Indonesia , pariwisata adalah bagian . 4(2), 28–39.*

Hastuti, S. (2021). Penyutradaraan Dalam Proses Produksi Acara “Kethoprak” Di Rri Yogyakarta. *Jurnal Heritage*, 9(1), 62–87.

<https://doi.org/10.35891/heritage.v9i1.2493>

Nabila, H., & Irawan, R. E. (2023). *PERAN SUTRADARA DALAM PEMBUATAN KARYA FEATURE PERJALANAN BERJUDUL “ PESONA ADAT DAN TRADISI DESA SADE . ” V(1), 21–34.*

richard oliver ( dalam Zeithml., dkk 2018 ). (2021a). 濟無No Title No Title No Title. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 2013–2015.

richard oliver ( dalam Zeithml., dkk 2018 ). (2021b). 濟無No Title No Title No Title. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 2013–2015.

Syafira Zaen, S., & Ramadhan, Z. (2018). *Penyutradaraan Feature Tv Lokal Indonesia Episode Industri Perak Di Kotagede Yogyakarta | Zaen | eProceedings of Art & Design*. 5(3), vol 5-no 3. <https://openlibrarypublications.telkomuniversity.ac.id/index.php/artdesign/article/view/7236>

Tasruddin, R., & Astrid, F. (2021). Efektivitas Industri Media Penyiaran Modern “Podcast” di Era New Media. *Al-MUNZIR*, 14(2), 211–230.

<https://ejournal.iainkendari.ac.id/index.php/al-munzir/article/view/3245>